

BAB V KESIMPULAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan tentang penerapan media *playdough* pada peningkatan kreatifitas anak usia dini di Kelompok Bermain Mutiara Bunda Desa Wedarijaksa Pati Pada Tahun Pelajaran 2019/2020 dapat ditarik kesimpulan diantaranya :

1. Penerapan dengan menggunakan media *playdough* dilaksanakan dengan menggunakan acuan rancangan pembelajaran atau lebih dikenal sebagai RPPH, penerapan menggunakan media *playdough* diterapkan sebagaimana media pembelajaran yang lain. Langkah pertama yaitu membuat rancangan RPPMo (rencana pembelajaran pelaksanaan mingguan), RPPHx (rencana pembelajaran pelaksanaan harian) terlebih dahulu kemudian diterapkan pada pembelajaran di kelas, menyiapkan bahan-bahan seperti alat cetak, alas *playdough*, air tissue atau serbet dan *playdough* berbagai warna.

Langkah awal yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran adalah dengan mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) dan mempersiapkan tempat dan ragam permainan. Sehari sebelumnya guru mencari bahan-bahan apa saja yang digunakan dalam pembelajaran untuk membuat *playdough*. Bahan-bahan yang digunakan mudah didapat karena bahan-bahan tersebut dapat ditemui dari kehidupan sehari-hari (tepung terigu, pewarna makanan, *sunlight*, minyak goreng, dan garam). Langkah-langkah penerapan dalam media pembelajaran menggunakan *playdough* sesuai dengan: kegiatan pra perkembangan, kegiatan perkembangan kegiatan penutup dan evaluasi.

Pelaksanaan penerapan media pembelajaran dengan menggunakan *playdough* terhadap perkembangan peningkatan kreatifitas anak usia dini di

Kelompok Bermain Mutiara Bunda Desa Wedarijaksa Pati membantu dalam peningkatan kreatifitas anak.

Hasil dari pembelajaran dengan menggunakan media *playdough* bagus 19 jumlah anak telah berkembang sangat baik 12 anak telah berkembang sesuai harapan dan terakhir 4 anak mulai berkembang dan membuat anak senang, anak menjadi lebih semangat, terampil, komunikatif, mandiri, lebih terasah motorik halusnya dan juga menambah pengetahuan untuk mereka dalam hal kesenian dan menghasilkan sebuah karya dengan media *playdough*. Kegiatan media pembelajaran dengan menggunakan media *playdough* di Kelompok Bermain Mutiara Bunda Desa Wedarijaksa Pati memberikan dampak anak lebih antusias dalam bermain mengembangkan kreatifitasnya, lebih imajinatif dan hasil yang didapat diantaranya anak menjadi lebih kreatif, imajinatif karena anak lebih antusias dalam bermain sehingga keterampilan anak lebih meningkat.

2. Faktor pendukung dan penghambat pada penerapan media *playdough* di Kelompok Bermain Mutiara Bunda Desa Wedarijaksa Pati Tahun Pelajaran 2019/2020, bahwa faktor pendukung dalam penerapan belajar mengajar dengan menggunakan media *playdough* pada peningkatan kreatifitasnya anak usia dini diantaranya adalah anak yang mudah diatur, fasilitas atau lingkungan yang memadai, sarana prasarana yang memadai, serta pengetahuan guru tentang kondisi anak atau komunikasi anak dan guru yang berjalan lancar. Sedangkan faktor penghambat pada penerapan belajar mengajar dengan menggunakan media *playdough* pada peningkatan kreatifitasnya anak usia dini di Kelompok Bermain Mutiara Bunda Desa Wedarijaksa Pati diantaranya adalah waktu yang terbatas, kondisi anak yang kurang baik dan berbeda-beda, serta kurangnya media pembelajaran.

B. Saran- saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah terperinci, baik secara praktis maupun tertulis serta dari data-data yang telah diperoleh penulis sehubungan dengan pembahasan skripsi ini, maka penulis ingin memberikan saran-saran yang sekiranya bisa menambah kemajuan pendidikan pada lembaga pendidikan anak usia dini sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah agar memperhatikan kemampuan guru dalam mengajar. Jika memang berharap mencetak guru yang profesional dan kreatif, maka seringkali mengikut sertakan para guru dalam studi banding maupun seminar pendidikan yang berkaitan dengan perkembangan anak usia dini.
2. Bagi guru, agar menggali terus potensi diri dalam mengembangkan ide dan kreatifitasnya dalam mengajar sehingga bisa mengajar lebih profesional dan imajinatif.
3. Bagi anak, media *playdough* yang diajarkan di sekolah bisa juga dipraktikkan di rumah dengan dibimbing oleh masing-masing orang tua siswa agar kreatifitasnya semakin meningkat dan berkembang dengan baik.
4. Bagi orang tua atau wali murid, agar lebih memperhatikan perkembangan anaknya dimana saja. Jangan sampai anak kurang bimbingan karena kesibukan orang tua dalam pekerjaannya.
5. Bagi masyarakat, supaya mendukung lembaga pendidikan anak usia dini di lingkungannya sehingga banyak lahir generasi muda yang kreatif, aktif, inovatif juga berakhlakul karimah.
6. Bagi lembaga, supaya lebih memberi perhatian lagi melalui dukungan fisik maupun non fisik bagi dewan guru demi tujuan bersama dalam mencetak generasi muda yang lebih unggul dan sholih sholihah.